

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dimana pendekatan kualitatif ini digunakan untuk mendapatkan data yang lebih mendalam dan mengandung suatu makna. Sugiyoni (2014) menyebutkan bahwa makna merupakan data sebenarnya, data yang pasti dan merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Sugiyono (2017) menyatakan pada pendekatan kualitatif, masalah yang akan di teliti masih remang-remang, bahkan gelap kompleks dan dinamis (masalah dapat berubah setelah peneliti memasuki lapangan dan mengetahui masalah yang sesungguhnya terjadi).

Alasan peneliti menggunakan penelitian kualitatif karena ingin mengetahui secara lebih dalam motivasi para pekerja pada usaha masker di Desa Karang Winongan. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, semua yang terjadi di dalamnya bersifat natural atau alami dan tidak ada yang direkayasa. Maka peneliti akan mengetahui motivasi yang berkaitan dengan obyek penelitian dan harus direkam secara utuh.

#### **3.2 Lokasi penelitian**

Penelitian ini dilakukan di desa Karang Winongan yang beralamat di dusun karang menjangan, Desa karang winongan, Kecamatan Mojoagung, Kabupaten Jombang.

### **3.3 Sumber Data**

Menurut Moleong (2013) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data untuk mencari dan mengumpulkan sumber data yang akan di olah.

#### **3.3.1 Sumber data primer**

Menurut sugiyono (2016) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer di dapatkan melalui kegiatan wawancara dengan subyek penelitian dan dengan observasi atau pengamatan langsung di lapangan.

#### **3.3.2 Sumber data sekunder**

Menurut sugiyono (2016) data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer.

### **3.4 Teknik pengumpulan data**

Menurut Arikunto (2002) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data, dimana cara tersebut menunjukkan pada suatu yang abstrak, tidak dapat di wujudkan dalam benda yang kasat mata, tetapi dapat di pertontonkan penggunaanya. Menurut Bungin (2003), teknik pengumpulan data adalah dengan cara apa dan bagaimana data yang

diperlukan dapat dikumpulkan sehingga hasil akhir penelitian mampu menyajikan informasi yang tepat dan akurat.

Dalam hal pengumpulan data, peneliti terjun langsung pada obyek penelitian untuk mendapatkan data yang valid dan relavan, maka peneligi menggunakan metode sebagai berikut:.

#### **3.4.1 Metode Observasi**

Sugiyono (2006) metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala pada obyek penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan obserfasi partisipasi, dimana peneliti terlibat langsung dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian.

#### **3.4.2. Metode Wawancara**

Menurut Sugiyono (2016), wawancara digunakan sebagai teknik pengumpuulan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam tentang perilaku, dan makna dari perilaku tersebut.

Dalam penelitian kali ini, peneliti menggunakan metode wawancara terstruktur, ( tertulis ) yaitu dengan menyusun terlebih dahulu pertanyaan yang akan di tanyakan kepada informan. Hal ini bermaksud supaya pembicaran dalam wawancara lebih tertatur dan focus pada tujuan. selain itu juga di gunakan untuk patokan umum dan dapat di kembangkan peneliti melalui pertanyaan yang ketika kegiatan wwancara di lakukan.

### **3.4.3 Metode Dokumentasi**

Dokumentasi menurut Sugiyono (2016) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental dari seseorang. Hasil wawancara akan lebih kredibel apabila didukung oleh dokumen-dokumen dan menambah informasi untuk penelitian.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat-alat untuk membantu proses penelitian antara lain :

A.Handphone (HP). HP digunakan untuk mengambil gambar atau foto saat kegiatan penelitian dilakukan.

B.Catatan kecil (buku catatan). Buku catatan digunakan untuk mencatat poin-poin penting yang akan ditanyakan sekaligus untuk menulis jawaban yang di peroleh dari narasumber

### **3.5 Informan Penelitian**

Menurut Sugiyono (2007), dalam penelitian kualitatif tidak dikenal dengan konsep populasi dan sampel. Sumber informasi untuk penelitian kualitatif adalah informan atau narasumber yang terkait dengan permasalahan penelitian dan oleh peneliti dianggap mampu memberikan informasi dan data.

Menurut Arikunto (2002), definisi informan adalah orang yang memberikan informasi, dengan pengertian ini maka informan dapat dikatakan sama dengan responden apa bila memberikan keteranganya karena dipancing peneliti.

**Tabel 3.5: Informan Penelitian**

<b>NO</b>	<b>Nama Karyawan</b>	<b>Umur</b>	<b>Jabatan</b>
1	Ibu NH	34	Mandor yang bekerja di PT.JAYAMAS MEDICA INDUSTRY (2017-Sekarang)
2	Ibu SR	45	Karyawan terlama yang bekerja di PT.JAYAMAS MEDICA INDUSTRY (2017-Sekarang)
3	Ibu EM	31	Karyawan terbaru yang bekerja di PT.JAYAMAS MEDICA INDUSTRY (2021-Sekarangf)
4	Ibu NS	34	Karyawan yang memiliki masa kerja sedang di PT.JAYAMAS MEDICA INDUSTRY (2019-Sekarang)

### **3.6 Uji keabsahan data**

Menurut Sugiyono (2017:184) menyebutkan bahwa dalam menguji keabsahan data metode penelitian kualitatif, menggunakan istilah berbeda dengan metode kuantitatif. Di penelitian ini uji absahan data dilakukan dengan dua cara yaitu Triangulasi dan Member Chek.

#### **3.6.1 Triangulasi**

Menurut Sugiyono (2017:125) menyatakan bahwa teknik triangulasi adalah teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik yang ada. Maka sebenarnya peneliti telah melakukan pengujian kredibelitas data sekaligus mengumpulkan data. Di penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu untuk pengecekan data tentang keabsahanya, dalam hal ini peneliti membandingkan data hasil

observasi dan wawancara, dan juga hasil wawancara dengan wawancara lainnya.

### **3.6.2 Member Chek**

Menurut Sugiyono (2017:193) menyatakan bahwa member chek adalah proses pengecekan data yang diberikan dari pemberi data. Tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang di peroleh sesuai dengan apa yang di berikan pemberi data.